

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini, karena dalam penelitian ini menerapkan menerapkan prinsip – prinsip¹ yang sistematis yang meliputi Materialistik (sesuatu yang benar adalah yang nampak, dapat diamati dan dan dapat diukur), Mekanistik (Subyek dianggap hidup dan sadar, sedangkan objek dianggap mati dan tidak sadar, serta kemudian berlaku hukum kasualitas (sebab – akibat)), Reduksionis (Realitas atau Objek kajian dapat dipecah – pecah menjadi potongan – potongan atau bagian – bagian yang terlepas dari keseluruhannya, dan bagian – bagian itu dikaji secara independent, bagian yang satu dapat dihilangkan, pada akhirnya keseluruhan itu hanya jumlah dari bagian – bagian tersebut, Nomotetik (hasil penelitian yang diperoleh pada waktu dan tempat tertentu dianggap benar dan berlaku juga diwaktu dan tempat lain), dan yang terakhir Bebas Nilai.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan : kami ingin menggali dan mengetahui informasi serta data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur mengenai seberapa besar pengaruh tayangan “Upin dan Ipin” di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak – anak .

B. Operasionalisasi Konsep

¹ Nawari, Ismail. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Samudera Biru : Yogyakarta. hal. 8

Didalam penelitian ini terdapat dua buah konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu : a. Kartun di Televisi, b. Perkembangan Sosial

B. 1. Kartun ditelevisi

B. 1. a. Pengaruh Kartun

B. 1. a. 1). Fisik

B. 1. a. 2). Kesehatan psikis

B. 1. a. 3). Sosialisasi pada lingkungan

B. 2. Perkembangan Sosial

B. 2. a. Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial

B. 2. a. 1). Mengetahui norma yang ada

B. 2. b. Menjalankan norma yang ada

B. 2. c. Sikap Sosial :

B. 2. c. 1). Kerja sama (kemampuan untuk melakukan kegiatan bersama –
saama)

B. 2. c. 2). Persaingan (berusaha menjadi yang terbaik),

B. 2. c. 3). Kemurahan hati (kemampuan berbagi pada sesama),

B. 2. c. 4). Hasrat akan penerimaan sosial

B. 2. c. 5). Simpati (tolong menolong dan menghibur teman yang sedang
sedih),

B. 2. c. 6). Empati (merasakan apa yang dirasakan orang lain),

B. 2. c. 7). Ketergantungan pada orang lain,

B. 2. c. 8). Sikap ramah (ekspresi kasih sayang),

B. 2. c. 9). Sikap mementingkan orang lain,

B. 2. c. 10). Mencontoh orang lain

B. 2. c. 11). Perilaku kedekatan (*attachment behavior*/ membina persahabatan dengan orang lain).

C. Populasi dan Sampel

C. 1. Populasi :

Peneliti memilih populasi daerah penelitian di SD Negeri Wojo yang beralamat di Jalan Imogiri Barat KM. 5,5 Sewon Bantul, karena SD Negeri Wojo merupakan salah satu sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah berdiri sejak lama, memiliki siswa – siswi yang beragam mulai dari keberagamaannya, sikapnya, perilaku kesehariannya, sosialnya dan lain sebagainya. Selain itu, penulis juga melihat bahwa sekolah tersebut memiliki banyak prestasi dan menerima dengan baik mahasiswa yang ingin melakukan kajian mengenai sekolah tersebut.

Adapun subjek penelitian adalah anak - anak Islam di SD N Wojo yang pernah menonton dan tidak pernah menonton kartun “Upin dan Ipin” di MNCTV minimal 3 kali (episode). Adapun sub populasinya adalah :

Tabel. III. 1

Populasi

Kelas	Jumlah
4	33
5	29
6	32
Total	94

C. 2. Sampel penelitian:

Sampel daerah penelitian ini akan diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* yang dikemukakan oleh Prof. Rozaini Nasution², dan sampel yang akan diambil adalah sebesar 25% dari jumlah populasi daerah, dengan kata lain sampel penelitian adalah 25% dari 94 siswa, yaitu 24 siswa.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpul data yang digunakan berupa pengisian kuisioner. Anak – anak yang diminta untuk mengisi kuisioner adalah anak – anak Islam di SD N Wojo, sebanyak 24 anak. Kemudian dilakukan wawancara dan observasi website sekolah guna melengkapi data yang diperlukan.

Kemudian, dalam *skoring* data yang disebar, untuk pernyataan *favorable* bagi yang memilih sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1, untuk lebih jelasnya perhaikan tabel III.2. berikut.

Tabel. III. 2

Favorable

No.	Skala	Skor
1	Sangat setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (ST)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* bagi yang memilih sangat setuju (SS) diberi skor 1, setuju (S) diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4, untuk lebih jelasnya perhaikan tabel III.3. berikut.

² R, Nasution. 2003. *Teknik Sampling*. USU Digital Library

Tabel. III. 3***Unfavorable***

No.	Skala	Skor
1	Sangat setuju (SS)	1
2.	Setuju (S) 3	2
3.	Tidak Setuju (ST) 2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Kemudian dalam skala diperlukan indikator – indikator penelitian guna mempermudah peneliti dalam menyusun skala yang akan disebar. Berikut adalah tabel definisi dan indikator penelitian ini.

Tabel. III. 4**Definisi dan Indikator Skala**

No	Pengaruh Tayangan (X)	Perkembangan Sosial (Y)
1	Definisi :	
	Film kartun merupakan salah satu contoh wujud nyata dari sebuah karya cipta yang menggunakan fasilitas aplikasi komputer bidang multimedia dengan jalan berusaha menggabungkan antara gambar, teks, audio, animasi, dan vidio sehingga dapat memodifikasi serangkaian gambar diam dengan sedemikian rupa sehingga menjadi seperti seolah-olah bergerak dan bersuara serta dapat menjadi sebuah susunan cerita yang menarik	Menurut Endang Purwanti dan Nur Widodo, perkembangan sosial adalah melakukan interaksi dengan orang lain, berusaha agar diterima oleh lingkungan sosialnya dan mampu untuk menunjukkan dan melaksanakan pola perilaku yang telah dituntunkan oleh lingkungan sosialnya
No	Pengaruh Tayangan (X)	Perkembangan Sosial (Y)
2	Indikator :	
	<ul style="list-style-type: none"> - Fisik - Kognitif - Kesehatan psikis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial : Mengetahui norma yang ada 2. Menjalankan norma yang ada

<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi pada lingkungan - Frekuensi menonton 	<p>3. Sikap Sosial :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama (kemampuan untuk melakukan kegiatan bersama – saama) - Persaingan (berusaha menjadi yang terbaik), - Kemurahan hati (kemampuan berbagi pada sesama), - Hasrat akan penerimaan sosial - Simpati (tolong menolong dan menghibur teman yang sedang sedih), - Empati (merasakan apa yang dirasakan orang lain), - Ketergantungan pada orang lain, - Sikap ramah (ekspresi kasih sayang), - Sikap mementingkan orang lain, - Mencontoh orang lain - Perilaku kedekatan (<i>attachment behavior</i>/ membina persahabatan dengan orang lain).
---	---

Kemudian, berikut adalah tabel *blue print* skala pengaruh tayangan pada penelitian ini.

Tabel. III. 5

***Blue Print* Skala Tayangan**

Indikator tayangan (X)	Favorable	Unfavorable	Presentase
- Fisik	1,9,17	8,16,24	20 %
- Kognitif	2,10,18	7,15,23	20 %
- Kesehatan psikis	3,11,19	6,14,22	20 %
- Sosialisasi pada lingkungan	4,12,20	5,13,21	20 %
- Frekuensi menonton	25,27,29	28,30,26	20 %
Jumlah			100 %

Berikut adalah tabel *blue print* skala perkembangan sosial pada penelitian ini.

Tabel. III. 6**Blue Print Skala Perkembangan Sosial**

Indikator perkembangan sosial (Y)	Favorable	Unfavorable	Presentase
Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial : Mengetahui norma yang ada, Hasrat akan penerimaan sosial, Perilaku kedekatan (<i>attachment behavior/</i> membina persahabatan dengan orang lain).	1,7,13,19	6,12,18,24	33,3 %
Menjalankan peran sosial : menjalankan norma yang ada, Ketergantungan pada orang lain, Mencontoh orang lain, Persaingan (berusaha menjadi yang terbaik),	2,8,14,20	5,11,17,23	33,3 %
Sikap Sosial : <ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama (kemampuan untuk melakukan kegiatan bersama – saama) - Kemurahan hati (kemampuan berbagi pada sesama), - Simpati (tolong menolong dan menghibur teman yang sedang sedih), - Empati (merasakan apa yang dirasakan orang lain), - Sikap ramah (ekspresi kasih sayang), - Sikap mementingkan orang lain, 	3,9,15,21	4,10,16,22	33,3 %
Jumlah			100

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti hendak berusaha mencari tanda-tanda atau informasi yang hendak di teliti mengenai pengaruh tayangan kartun “Upin dan Ipin” yang tayang di MNCTV terhadap perkembangan sosial anak - anak Islam melalui kuisisioner. Kemudian dilakukan wawancara untuk melengkapi data. Data kuisisioner kemudian diuji dengan aplikasi SPSS untuk dilakukan uji validitas, releabilitas, normalitas, linearitas dan regresi linear sederhana.

F. Uji Skala**F. 1. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *releability*. Pengukuran yang menghasilkan data dengan tingkat releabilitas yang tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel (*reliable*).

Konsep reliabilitas dalam cakupan reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah eror pengukuran (*error of measurement*). Eror pengukuran ini merujuk pada ketidakstabilan hasil ukur yang terjadi apabila dilakukan pengujian ulang pada subjek yang sama.

Sedangkan konsep reliabilitas dalam cakupan reliabilitas hasil ukur berkaitan dengan masalah dalam pengambilan sampel subjek (*sampling error*) yang merujuk pada keidakstabilan hasil ukur yang terjadi apabila dilakukan pengujian ulang pada sampel subjek yang sama dari populasi yang sama.³

Tabel. III. 7.
Hasil Uji Reliabilitas Skala Tayangan Kartun

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	30

Sesuai dengan tabel uji reliabelitas skala pengaruh tayangan kartun diatas dapat diketahui bahwa dari total 30 item yang diuji nilai *Cronbach's Alpha* pada skala tersebut sebesar 0,924. Yang mana bisa dikatakan bahwa skala pengaruh tayangan kartun adalah reliabel, karena batas suatu skala disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai lebih dari 0,6.

Tabel. III. 8

³ Saifuddin azwar. *Releabilitas dan Validitas*. Pustaka pelajar : Yogyakarta. 2016. Hal. 7 - 8

Hasil Uji Reliabilitas Skala Perkembangan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	24

Sesuai dengan tabel uji reliabelitas skala pengaruh tayangan kartun diatas dapat diketahui bahwa dari total 30 item yang diuji nilai *Cronbach's Alpha* pada skala tersebut sebesar 0,970. Yang mana bisa dikatakan bahwa skala pengaruh tayangan kartun adalah reliabel, karena batas suatu skala disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* mencapai lebih dari 0,6.

F. 2. Validitas

Validitas atau *validity* disebut sebagai tingkatan akurasi suatu tes atau skala. Validitas juga merupakan aspek kecermatan suatu pengukuran. Validitas adalah hal yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas sebuah tes atau uji sebagai instrumen ukur. Konsep validitas merujuk pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes tersebut. Validitas tes adalah suatu proses pengumpulan data - data yang dapat mendukung inferensi tersebut.⁴

Kemudian dalam penelitian ini tayangan "UPIN dan IPIN" disebut sebagai variabel independen (bebas) (X) , sedangkan perkembangan sosial disebut sebagai variabel depeden (terikat) (Y).

Tabel. III. 9

Hasil Uji Validitas Skala Tayangan Kartun

⁴ *ibid*

Item	r hitung	><	r table	Keterangan
Item 1	.633 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 2	.490 [*]	>	0.404	Valid
Item 3	.424 [*]	>	0.404	Valid
Item 4	.773 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 5	.670 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 6	.567 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 7	.534 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 8	.667 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 9	.491 [*]	>	0.404	Valid
Item 10	.577 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 11	.486 [*]	>	0.404	Valid
Item 12	.425 [*]	>	0.404	Valid
Item 13	.577 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 14	.521 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 15	.442 [*]	>	0.404	Valid
Item 16	.521 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 17	.637 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 18	.472 [*]	>	0.404	Valid
Item 19	.752 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 20	.477 [*]	>	0.404	Valid
Item 21	.577 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 22	.597 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 23	.539 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 24	.620 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 25	.488 [*]	>	0.404	Valid
Item 26	.531 ^{**}	>	0.404	Valid
Item 27	.674 ^{**}	>	0.404	Valid
Item	r hitung	><	r table	Keterangan
Item 28	.455 [*]	>	0.404	Valid
Item 29	.437 [*]	>	0.404	Valid

Item 30	.681**	>	0.404	Valid
---------	--------	---	-------	-------

Berdasarkan pada tabel di atas dari hasil uji validitas skala pengaruh tayangan yang di peroleh hasil item yang valid sebanyak 30 dari 30 pernyataan yang di nyatakan valid. Dikatakan tidak valid karena r hitung nya kurang dari r tabel dan dapat dikatakan valid jika r hitung nya lebih besar dari r tabel. Dan keudian r tabel dari 24 responden nilai yang digunakan adalah 0,404

Tabel. III. 10

Hasil Uji Validitas Skala Perkembangan Sosial

Item	r hitung	><	r table	Keterangan
Item 1	.825**	>	0.404	Valid
Item 2	.623**	>	0.404	Valid
Item 3	.815**	>	0.404	Valid
Item 4	.738**	>	0.404	Valid
Item 5	.854**	>	0.404	Valid
Item 6	.629**	>	0.404	Valid
Item 7	.820**	>	0.404	Valid
Item 8	.688**	>	0.404	Valid
Item 9	.787**	>	0.404	Valid
Item 10	.786**	>	0.404	Valid
Item 11	.604**	>	0.404	Valid
Item 12	.594**	>	0.404	Valid
Item 13	.761**	>	0.404	Valid
Item 14	.713**	>	0.404	Valid
Item 15	.809**	>	0.404	Valid
Item	r hitung	><	r table	Keterangan
Item 16	.895**	>	0.404	Valid

Item 17	.726**	>	0.404	Valid
Item 18	.869**	>	0.404	Valid
Item 19	.768**	>	0.404	Valid
Item 20	.736**	>	0.404	Valid
Item 21	.855**	>	0.404	Valid
Item 22	.832**	>	0.404	Valid
Item 23	.867**	>	0.404	Valid
Item 24	.824**	>	0.404	Valid

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji validitas skala perkembangan sosial yang di peroleh hasil item yang valid sebanyak 24 pernyataan. Dikatakan tidak valid karena r hitung nya kurang dari r tabel dan dapat dikatakan valid jika r hitungnya lebih besar dari r tabel. Dan kemudian r tabel dari 24 responden nilai yang digunakan adalah 0,404.

F. 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang disampaikan terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Kemudian, setelah data diuji data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sedangkan, data dapat dikatakan tidak terdistribusi dengan normal jika kurang dari 0,05.

F. 4. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel (variabel dependen dan variabel independen) yang disampaikan, apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah cara, yaitu *test of linearity*. Data disebut memiliki hubungan yang linear apabila

nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya data disebut tidak memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

F. 5. Uji Regresi Leinear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif juga untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

F. 6. Uji Hipotesa

Uji hipotesa adalah suatu uji untuk mengetahui pernyataan yang disampaikan benar atau salah. Pada uji analisis hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R) menggunakan teknik uji korelasi *product moment*. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat dan mengukur seberapa jauh kemampuan pada indikator variable bebas yaitu pengaruh tayangan kartun mempengaruhi variabel terikat yaitu perkembangan sosial.